

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal adalah komponen dari layanan transportasi yang berupa area parkir umum untuk kendaraan bermotor, yang berfungsi untuk mengatur saat kedatangan dan keberangkatan, memungkinkan naik-turunnya penumpang/barang, dan juga perpindahan antar moda transportasi.

Menurut Departemen Pekerjaan Umum melalui Direktorat Perhubungan Darat, peran terminal dapat dianalisis melalui tiga aspek yang berkaitan, yakni pengguna (penumpang), pelaku transportasi umum (operator), serta entitas pemerintah (regulator).

Bagi para penumpang (pengguna), tujuan dari terminal adalah untuk memberikan kenyamanan selama menunggu, memudahkan perpindahan antar berbagai jenis moda transportasi, serta menyediakan berbagai fasilitas dan informasi seperti area tunggu, platform, papan pengumuman, fasilitas toilet, toko, loket, dan juga tempat parkir untuk kendaraan pribadi (penjemput dan pengantar). Dari perspektif pengelola angkutan umum (operator), peran terminal adalah mengatur operasional kendaraan, menyediakan fasilitas istirahat dan informasi bagi kru kendaraan, dan juga menyediakan pangkalan kendaraan. Dalam konteks pemerintah (regulator), fungsi terminal melibatkan perencanaan dan pengelolaan lalu lintas guna mengatur alur lalu lintas dan mengurangi kemacetan, menjadi sumber pendapatan melalui retribusi, dan mengontrol arus lalu lintas kendaraan umum.

Sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pada paragraf 3 pasal 143, terdapat persyaratan pelayanan angkutan umum orang menggunakan kendaraan bermotor dengan rute yang telah ditetapkan dan diatur secara

tetap, diatur jadwalnya, dimulai serta diakhiri di terminal untuk rute antarkota dan lintas batas negara. Sedangkan, untuk angkutan di dalam kota dan desa, penumpang diangkut dari serta ke tempat yang telah ditetapkan.

Terminal Semin merupakan terminal tipe C yang melayani perjalanan angkutan pedesaan. Dari hasil survei inventarisasi yang dilakukan oleh penulis tahun 2023 di Terminal Semin terdapat 70% fasilitas utama dan 10% fasilitas penunjang yang tersedia dengan kondisi bangunan terminal sendiri terdapat beberapa bagian yang perlu dilakukan perbaikan. Selain itu beberapa fasilitas umum maupun penunjang banyak yang tidak sesuai penggunaannya dengan peruntukannya. Akibatnya Terminal Semin masih kurang optimal dan pada angkutan pedesaan tersebut tidak semua masuk ke area lokasi terminal dengan sebagian angkutan pedesaan berada di Pasar Semin yang letaknya tidak jauh dari lokasi Terminal Semin. Pola pergerakan kendaraan umum dengan kendaraan pribadi juga kerap kali mengalami konflik khususnya kendaraan pribadi yang masuk dari terminal tidak parkir ditempat yang seharusnya dan masuk ke jalur angkutan umum.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan pelayanan terminal yang diharapkan tersebut, maka penulis mengambil penelitian berjudul "Optimalisasi Terminal Tipe C Semin di Kabupaten Gunungkidul" sebagai bahan kajian yang bisa digunakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terutama kepada pengguna jasa angkutan umum.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum tersedianya beberapa fasilitas Terminal Semin baik dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang menyebabkan kinerja terminal tidak optimal.
2. Belum adanya rencana penambahan fasilitas untuk mengoptimalkan kinerja fasilitas Terminal Semin.

3. Tidak adanya desain *lay out* tata letak terminal, termasuk desain *lay out* fasilitas penunjang dan fasilitas umum terminal, serta tata letak sirkulasi kendaraan angkutan umum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka disusun suatu rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas utama dan penunjang di Terminal Semin yang ada saat ini?
2. Bagaimana penanganan titik konflik didalam terminal?
3. Bagaimana rancangan desain *lay out* tata letak terminal terkait penambahan fasilitas penunjang, fasilitas umum dan juga *lay out* tata letak sirkulasi kendaraan angkutan umum?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan Terminal Tipe C Semin di Kabupaten Gunungkidul, agar pengoperasian Terminal Tipe C Semin ini dapat terselenggara dengan baik dan memadai. Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi Terminal Tipe C Semin di Kabupaten Gunungkidul yang ada saat ini
2. Mengetahui penanganan titik konflik didalam terminal?
3. Menyampaikan rancangan desain *lay out* tata letak terminal terkait penambahan fasilitas penunjang, fasilitas umum terminal dan juga *lay out* tata letak sirkulasi kendaraan angkutan umum.

1.5 Batasan Masalah

Guna mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, maka batasan masalah penulisan dibatasi lokasi atau fokus pada Terminal Tipe C Semin di Kabupaten Gunungkidul dan pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dilingkungan kerja dan daerah kawasan Terminal Semin.
2. Penelitian ini hanya melakukan evaluasi fasilitas terminal sesuai dengan standar pelayanan minimum yang berlaku untuk melakukan penambahan ataupun penataan ulang fasilitas yang ada.
3. Penelitian ini hanya melakukan kajian optimalisasi kinerja pelayanan terminal dalam rangka peningkatan kinerja Terminal Semin yang mencakup pola pergerakan sirkulasi di dalam terminal, kondisi Jalur kedatangan dan keberangkatan yang ada di terminal, perubahan penataan letak fasilitas dan jalur serta tata ulang sirkulasi Terminal Semin yang menunjang kinerja terminal sesuai PM 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015.
4. Penelitian ini tidak membahas tentang penataan trayek angkutan pedesaan.
5. Penelitian ini tidak melakukan survei wawancara namun berdasarkan identifikasi langsung fasilitas yang tidak ada di terminal serta tidak menggunakan metode CSI dan IPA.

